

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup berbagai program seperti diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis.

Sebagaimana disebutkan dalam ketentuan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pendidikan tinggi mempunyai fungsi, yaitu: (1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (2) Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tri dharma. (3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Perguruan Tinggi dituntut untuk terlibat secara aktif melakukan pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat, dan menghasilkan produk yang dapat langsung digunakan.

Oleh sebab itu Perguruan Tinggi harus dapat menghasilkan lulusan (*output*) yang mampu untuk terus bersaing dengan bangsa – bangsa lain untuk menghadapi globalisasi, memiliki pribadi yang tangguh, dan memiliki kemampuan unggul, cerdas, kreatif (Amalia, 2024).

Relevansi lulusan Perguruan Tinggi dengan dunia kerja adalah isu yang sering menjadi perbincangan oleh berbagai kalangan, baik itu akademisi maupun praktisi. Lulusan Perguruan Tinggi bukanlah jaminan yang mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Tidak sedikit lulusan Perguruan Tinggi yang sulit mendapat pekerjaan dan menjadi pengangguran karena keterbatasan lapangan pekerjaan dan semakin beratnya persaingan antar tenaga kerja terlebih karena adanya perkembangan teknologi.

Dengan semakin berkembangnya teknologi membuat kebutuhan industri meningkat dan mengharuskan Perguruan Tinggi untuk memajukan kualitas pendidikan agar menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan mampu bersaing (Tedjokusumo & Ubaya, 2023).

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan Perguruan Tinggi yang mencetak lulusan akademik dan profesional di bidang pendidikan dan non-pendidikan. Lulusan diharapkan memiliki kemampuan untuk menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, yang merupakan bagian penting dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Memiliki kemampuan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia guna menghadapi tantangan secara mandiri, bermutu, dan bertanggungjawab di bidangnya yang menjadi aset bagi masyarakat, pemerintah, dan bangsa Indonesia. Serta mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing. Universitas Negeri Jakarta memiliki berbagai fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) yang didalamnya terdapat lima program studi unggulan, salah satunya Program Studi Olahraga Rekreasi. Program studi Olahraga Rekreasi memiliki gelar kelulusan S.Or (Sarjana Olahraga) yang memiliki visi menghasilkan sarjana olahraga rekreasi yang beriman, terampil, kreatif, dan profesional dengan keahlian manajerial berbudaya kewiraswastaan yang unggul dan kompetitif di Kawasan Asia; dan mempunyai misi (1) Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran bermutu yang didukung dengan imtak dan iptek yang berjiwa san berbudaya kewiraswastaan, (2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan

perkembangan olahraga rekreasi dan teknologi kebaruan, (3) Menciptakan kemandirian, keterampilan, kreatifitas, dan keWiraswastaan melalui berbagai program akademik dan non-akademik berkelanjutan, (4) Menghasilkan lulusan yang bersikan mental dan berkarakter yang kompetitif, unggul, dan tanggul dalam era globalisasi.

Program Studi Olahraga Rekreasi mempunyai profil lulusan yang dapat menunjukkan kompetensinya pada bidang managerial tempat wisata, *sport event coordinator/sport event organizer*, instruktur, tenaga pemasaran rekreasi, konsultan bidang rekreasi, *tour guide* / pemandu wisata. Hal ini menjadikan Olahraga Rekreasi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kurikulum yang baik dan mampu mengikuti alur perkembangan teknologi sehingga mampu bersaing di era global untuk menjadi tenaga profesional sesuai kebutuhan industri.

Dalam menetapkan karakteristik lulusan, institusi pendidikan tinggi perlu mengevaluasi permintaan yang ada di pasar kerja atau *stakeholder*. Karakteristik lulusan yang ditetapkan harus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pasar. Jarak yang terlalu besar antara karakteristik lulusan dan kebutuhan dapat menyebabkan meningkatnya jumlah lulusan dari institusi pendidikan tinggi yang tidak dapat dipekerjakan. “Ketidakcocokan antara keterampilan lulusan dan kebutuhan yang ada dapat menyebabkan tingginya tingkat pengangguran di kalangan alumni institusi pendidikan tinggi” (Pratama et al., 2018). Oleh karena, itu perlu adanya penelusuran mengenai profil lulusan program studi Olahraga Rekreasi pada rentang priode 2022 –

2026. Dimana, penelitian ini berfokus pada relevansi pekerjaan dengan pendidikan, dan keberhasilan studi.

Tracer study memiliki tujuan untuk mengidentifikasi hasil pendidikan, berupa peralihan dari lingkungan pendidikan tinggi menuju dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran, dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pencapaian kompetensi, serta input pendidikan berupa pengumpulan informasi sosiobiografis lulusan yang lebih mendalam. Sehingga, *tracer study* ini dapat digunakan untuk melacak indikasi kekurangan dalam pelaksanaan program studi, dan memberikan landasan bagi perencanaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan di atas, penting untuk melaksanakan penelusuran dan kajian profil lulusan program studi Olahraga Rekreasi periode 2022 – 2026. Penelitian ini ditunjukan kepada lulusan yang bekerja pada ruang lingkup olahraga rekreasi, maupun yang tidak sesuai. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Penelusuran Profil Lulusan Program Studi Olahraga Rekreasi Periode 2022 – 2026”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahui kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, meliputi status pekerjaan, jenis pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, serta jenjang karier yang telah tercapai.

2. Belum diketahui tingkat kesesuaian antara bidang pekerjaan alumni dengan profil lulusan dan kompetensi yang telah ditetapkan oleh Program Studi Olahraga Rekreasi.
3. Belum adanya penelitian terkait pembaruan profil lulusan, sehingga diperlukannya penelusuran terhadap profil lulusan program studi Olahraga Rekreasi periode 2022 – 2026.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada profil lulusan Program Studi Olahraga Rekreasi UNJ dengan dunia kerja pada lulusan periode tahun 2022 – 2026 dengan penilaian kinerja program studi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil lulusan Program Studi Olahraga Rekreasi FIKK UNJ dengan dunia kerja.

E. Tujuan Penelitian

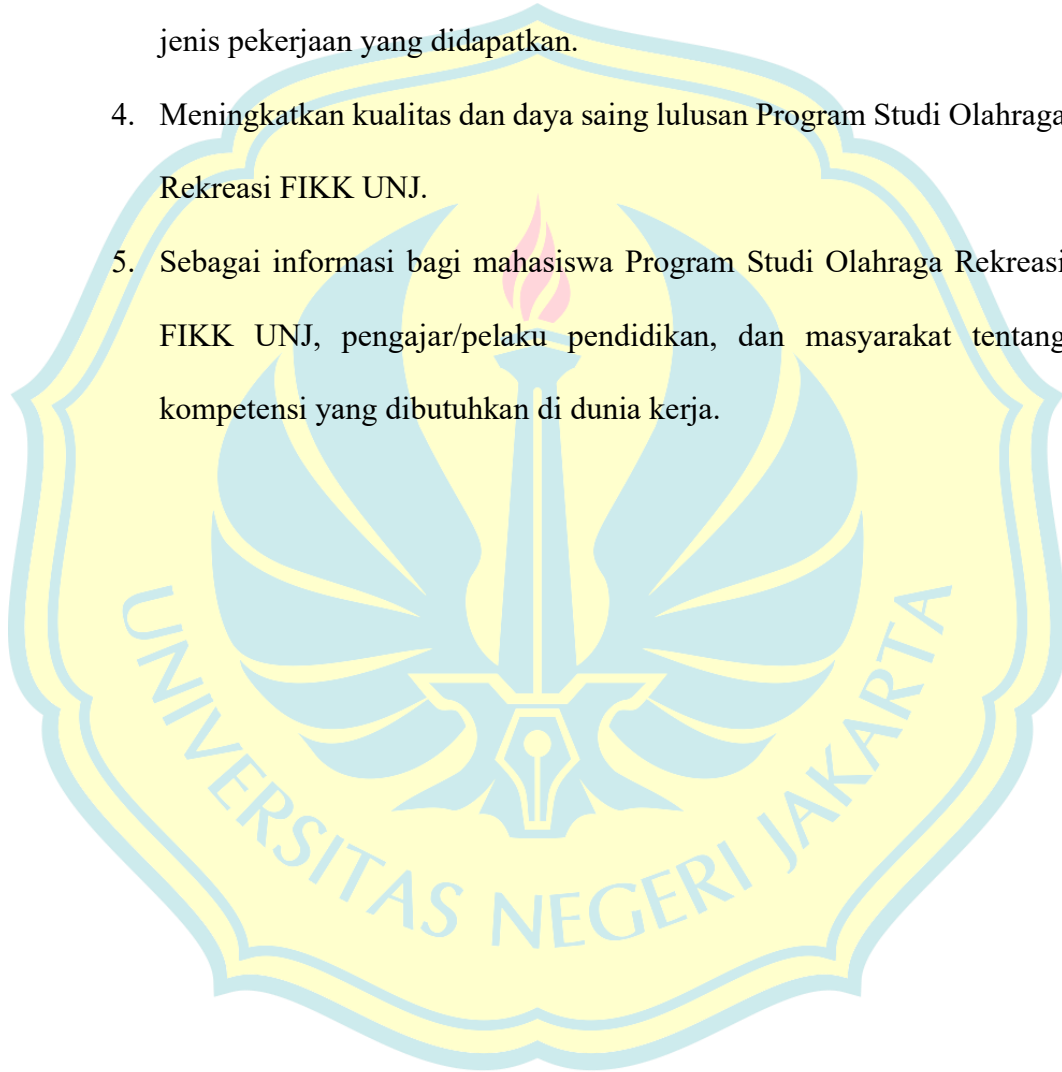
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik profil lulusan Tahun 2022 – 2026 Program Studi Olahraga Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta setelah lulus.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan kualitas perkuliahan Program Studi Olahraga Rekreasi FIKK UNJ.

2. Memudahkan Koordinator Program Studi Olahraga Rekreasi FIKK UNJ dalam melecek/menelusuri profil Lulusan Program Studi Olahraga Rekreasi FIKK UNJ.
3. Membantu menganalisis kecocokan antara bidang ilmu lulusan dengan jenis pekerjaan yang didapatkan.
4. Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan Program Studi Olahraga Rekreasi FIKK UNJ.
5. Sebagai informasi bagi mahasiswa Program Studi Olahraga Rekreasi FIKK UNJ, pengajar/pelaku pendidikan, dan masyarakat tentang kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.



Intelligentia - Dignitas